



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 Juli 2010

Halaman: 14

Media Massa : *Hargo*

Hari : *Jumat*

Tanggal : *30.07.2010*

Halaman : *14*

## PAUD inklusi segera beroperasi di 14 kecamatan

Layani anak berkebutuhan khusus usia dini

Oleh Olivia Lewi Pramesti  
 HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) inklusi segera beroperasi di 14 kecamatan awal Agustus mendatang. PAUD inklusi siap menangani anak berkebutuhan khusus anak usia 0-6 tahun.

Kepala Bidang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Kota Jogja Sugianto mengatakan PAUD inklusi baru pertama kali diadakan di Kota Jogja. PAUD inklusi diperuntukkan melayani anak berkebutuhan khusus yang selama ini kurang mendapat perhatian.

"Selama ini, orangtua cenderung malu punya anak berkebutuhan khusus. Akhirnya anak-anak tersebut cenderung tidak memperoleh pendidikan yang layak," papar Sugianto, Kamis (29/7).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Disdik 2009 lalu, anak berkebutuhan khusus usia dini hampir ada di masing-masing kecamatan. Dari hasil pengamatan, anak tersebut hanya berada di rumah sehingga kurang berkembang. Apalagi di Kota sendiri pendidikan anak usia dini berkebutuhan khusus belum ada.

Menurut dia, pendidikan inklusi anak usia dini ini penting untuk perkembangan anak baik secara fisik maupun psikologis. Anak diajari berkomunikasi, ber-

sosialisasi, serta mengembangkan potensi. Lewat PAUD, anak makin terbentuk karakternya.

Sugianto melanjutkan, PAUD inklusi akan didukung oleh pengajar khusus. Disdik akan memberikan pelatihan khusus pada 2 pengajar PAUD yang ada di masing-masing kecamatan. Persiapan tenaga pengajar ini akan dibantu oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK).

"Pengajar PAUD berasal dari guru PAUD yang akan diberi tambahan pengetahuan tentang inklusi. Jadi bukan pengajar khusus dari lulusan tertentu," tambah Sugianto.

Selain dukungan pengajar, ketersediaan sarana prasarana

(sarpras) pun akan diberikan. Meski begitu, alokasi sarpras masih akan disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing PAUD.

Kasi PAUD Kota Jogja, Sri Hartati menambahkan PAUD inklusi memang membutuhkan tenaga serta sarana khusus. Di Kota Jogja pengajar khusus masih terbatas. Hal ini didukung pula oleh minimnya kuota bagi pengajar untuk mengikuti pelatihan khusus dari Disdik tentang pendidikan inklusi.

"Untuk mengantisipasi minimnya kuota mengikuti pelatihan, maka forum PAUD Kota Jogja akan membantu pelatihan tenaga pengajar inklusi ini," papar Sri.

Kaitannya dengan perkembangan PAUD di Kota sendiri, dirinya mengaku mengalami peningkatan kualitas. Kurang lebih 70% dari 614 jumlah PAUD di Kota Jogja telah memenuhi standar minimal pelayanan PAUD di antaranya ketersediaan sarpras yang memadai, manajemen PAUD yang baik, serta pengajar yang terlatih. Bahkan atas peningkatan kualitas PAUD tersebut, pada 23 Juli lalu, PAUD Kota Jogja mendapat penghargaan di tingkat nasional yaitu kategori PKK mendapat juara 1 nasional, kategori forum PAUD mendapat juara 2 nasional, serta juara 1 nasional lomba PAUD berprestasi di Satuan Paud Sejenis (SPS) Pos Paud Tunas Melati.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK	<input type="checkbox"/> Masif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005